

ABSTRAK

Industri konstruksi di Indonesia terus berkembang dari tahun ke tahun. Termasuk di dalamnya adalah konstruksi PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya). Data menunjukkan pembangunan PLTS di Indonesia jauh dari target target RUEN (Rencana Umum Energi Negara) yang ditentukan oleh pemerintah. Banyaknya masalah yang dialami oleh *stakeholder* yang ada di dalam ekosistem ini mempengaruhi *sustainability* industri PLTS Atap. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis kebutuhan kompleks *stakeholder* yang dapat mempengaruhi keberlangsungan ekosistem (*Ecosystem Sustainability*) industri konstruksi PLTS Atap di Indonesia dengan menggunakan analisis jaringan *Social Network Analysis* (SNA).

Penelitian ini menggunakan perangkat lunak UCINET6 untuk melakukan visualisasi model jaringan *stakeholder* yang ada di dalam ekosistem dan perhitungan metrik *centrality* nilai dominansi *stakeholder* dan kebutuhannya. Kebutuhan *stakeholder* dan kesulitan yang dialami *stakeholder* dianalisis dari hasil data pengolahan analisis jaringan. Penelitian ini menunjukkan efektifitas penggunaan SNA dalam industri konstruksi PLTS Atap di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan *stakeholder* yang membentuk industri, kami mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan *stakeholder* yang berdampak pada pertumbuhan industri. Hasil dari penelitian ini adalah peta ekosistem industri konstruksi PLTS Atap di Indonesia, struktur kebutuhan *stakeholder*, analisis kebutuhan *stakeholder*, dan sebuah pemahaman tentang bagaimana pendekatan terhadap masalah kompleks sosioteknik yang diamati dalam ekosistem untuk konfigurasi jaringan yang *sustainable*.

Kata Kunci: Kebutuhan *stakeholder*, *Social Network Analysis*, *Ecosystem Sustainability*, Industri Konstruksi PLTS Atap